

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan tingkat pemaafan antara kelompok kontrol dan eksperimen sesudah diberikan perlakuan. Kelompok yang diberikan perlakuan memiliki pemaafan lebih tinggi daripada kelompok kontrol.
2. Ada peningkatan pemaafan sebelum dan sesudah pemberian psikodrama pada kelompok eksperimen.

B. Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya yang hendak meneliti pemaafan pada remaja korban kekerasan yang tinggal di balai, sebaiknya memperhatikan situasi lapangan. Faktor fisik seperti kebisingan, jadwal dari balai sebaiknya dikoordinasikan secara seksama tanpa mengganggu kegiatan lembaga.
2. Kondisi lainnya yang diperhatikan adalah pemilihan subjek penelitian dan peran tambahan yang digunakan untuk membantu dinamika kelompok. Peneliti sebaiknya memastikan baik subjek penelitian ataupun anggota kelompok sebagai peran tambahan tidak memiliki permasalahan kecemasan sosial. Selain itu sebaiknya sebelum terapi dibuatkan aturan dan kesepakatan mengenai untuk tidak menertawakan atau mengomentari perilaku teman saat sedang tampil.

3. Penelitian ini tidak memberikan wawancara mengenai pemaafan terhadap subjek penelitian sebelum terapi. Sebaiknya penelitian selanjutnya memberikan wawancara mengenai pemaafan sebagai salah satu metode untuk *screening* selain menggunakan skala.

Daftar pustaka

- Afif, A. (2015). *Pemaafan, Rekonsiliasi & Restorative Justice: Diskursus Perihal Pelanggaran di Masa Lalu dan Upaya-upaya Melampauinya*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar.
- Annisa,R.,& Maretih,A.(2016). Empathy Care Training Untuk Meningkatkan Perilaku Memaafkan Pada Remaja Akhir. *Jurnal Intervensi Psikologi* 8 (2),285-303.
- Azwar, S. (2004). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bendel, K. (2017). Social Work and Moreno: A Systematic Review of Psychomethods and Implication. *Thesis*: Arlington: University of Texas.
- Carnabucci, K. (2014). *Show and Tell Psychodrama:Skills for Therapists, Coaches, Teachers, Leaders*. US: Nusanto Publishing.
- Child Welfare Information Gateway.(2015). Understanding the Effects of Maltreatment on Brain Development diakses di www.childwelfare.gov/pubs/issue-briefs/brain-developmen/
- Cornish, M.A. (2014). Examination of Emotional-Focuseed Therapy Interventiion to Promote Self-Forgivenss for Interpersonal Offenses. *Dissertation*. Iowa: Iowa State University.
- Creswell, J.W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dayton,B.I.,Campbell,R.,&Ha,J.(2009). Enhancing Forgiveness: A Group Intervention for the Elderly. *Journal Gerontology Social Worker* 52 (1),2-16.
- Fitrah, M.,& Lutfiyah. 2017. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Sukabumi:CV Bumi Jejak.
- Gil, E. (2009). *Outgrowing the Pain: A Book for and about Adults Abused as Children*. New York: Dell Publishing.

- Gorji,Z.,Mohammadi,A.Z.,Mansur,L.,& Konesh,A.H. (2011). The Effect of Psychodrama on Self-Esteem and Forgiveness of Female Adolescents with Divorced Parents.*Family Research* 7 (1),195-209.
- Hadriami, E.,& Samuel,S. (2016). Terapi Pemaafan Melalui Playback Theater untuk Mengurangi Sakit Hati. *Psikodimensia* 15 (1), 1-23.
- Hudgins,M.K.,&Kiesler,D.J. (1987). Individual experiential Psychotherapy: An Analogue Validation of the Intervention Module of Psychodramatic Doubling. *Psychotherapy: Theory, Research, Practice, Training* 24 (2), 245-255.
- Hough, M. (2014). *Counselling Skills and Theory*. London:Hodder Education.
- Kanopik, D.A.,& Cheung,M. (2012). Psychodrama as a Social Work Modality.*National Association of Social Workers* 58 (1),9-20
- Keliat, B.A.,& Pawirowiyono,A.(2016). *Keperawatan Jiwa: Terapi Aktivitas Kelompok*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Know Violence in Childhood. (2017). Global Report 2017: Ending Violence in Childhood. Diakses di <https://resourcecenter.savethechildren.net> pada tanggal 12 Juli 2018.
- Lemocelli, J.J. (2012) *Healing frm Childhood Abuse: Understanding the Effects, Taking Control to Recover*. California:ABC-CLIO,LLC.
- Maulida, S.,& Sari, K. (2016). Hubungan Memaafkan dengan Kesejahteraan Psikologis pada Wanita yang Bercerai. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Psikologi* 1 (3), 7-18.
- McCullogh, M.E.,Worthington, E.L., Rachal,K.C., Sandafe, S.J.,Worthington,E.L, Brown,S.W.,&Hight,T.L. (1998). Interpesonal Forgiving in Close Relationship. *Journal of Personality and Social Psychology* 73 (2).321-336.
- McCullogh, M.E. (2000). Forgiveness as Human Strength: Theory, Measurement and Links to Well Being. *Journal of Social and Clinical Psychology* 19 (1), 43-55.
- McCulogh, M.E. (2003). Forgiveness, Forbearance and Time: The Tempora Unfolding of Transgression-Related Interpersonal Motivations. *Journal Personality Social Psychology* 84 (3).
- Moreno, J.L. (1987). *The Essential Moreno: Writing on Psychodrama, Group Method and Spontaneity*. New York: Springer Publishing Company.

- Mullet, M., Neto, F., & Riviere, S. (2005). *Personality and its Effects on Resentment, Revenge, Forgiveness and Self forgiveness*. Dalam Worthington, E.L. New York: Routledge.
- Prawitasari, J.E. (2011). *Psikologi Klinis: Pengantar Terapan Mikro dan Makro*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Purwanto. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Raj, P., Elizabeth, C.S., & Padmakumari, P. (2016). Mental Health through Forgiveness: Exploring the Roots and Benefits. *Cogent Psychology* 3, 2-16.
- Rahmadani., & Subandi. (2010). The Effect of Forgiveness Therapy to Enhance Self Acceptance in Breast Cancer Patients. *Jurnal Intervensi Psikologi* 2 (2), 141-172.
- Rastika, I. (2015). KPAI: Mayoritas Pelaku Kekerasan Anak adalah Orang Dekat. Diakses dari <https://nasional.kompas.com/read/2015/06/30/14491501/KPAI.Mayoritas.Pelaku.Kekerasan.Anak.adalah.orang.Dekat>
- Shadish, W.R., Cook, T.D., & Campbell, D.T. (2002). *Experimental and Quasi-experimental Designs for Generalized Causal Inference*. US: Houghton, Mifflin and Company.
- Slade, E.P., & Wissow, L. (2007). The Influence of Childhood Maltreatment on Adolescents' Academic Performance. *Economics of Education Review* 26 (5), hal 604-614.
- Subkoviak, dkk. (1995). Measuring Interpersonal Forgiveness in Late Adolescence and Middle Adulthood. *The Association for Professional in Services for Adolescents*. 18, 641-655.
- Sumiati, I., & Sandjaja, S.S. (2013). Hubungan antara Memafkan dengan Kematangan Diri pada Remaja Akhir. *Jurnal NOETIC Psychology* 3 (2), 144-162.
- Thompson, dkk. (2005). Dispositional Forgiveness of Self, Others and Situation. *Journal Personality* 73(2), 313-360.
- Tower, C. (1989). *Understanding Child Abuse and Neglect*. US: Pearson Education

- Utami, D.A. (2015). Kepercayaan Interpersonal dengan Pemaafan dalam Hubungan Persahabatan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* 3 (1),54-70.
- Viera, E.D.,& Vandenberghe, L.(2015). Between Psychodrama and Gestalt Therapy: Affinities, Obstacles and Perspective. *Studies of Psychology* 20 (3), 1-14.
- Wenar, C., & Kerig,P. (2006). *Developmental Psychopathology: From Infancy through Adolescents*. US: McGraw Hill.
- Worthington,E.L.(2007). Forgiveness,Health and Well-being: A Review of Evidence for Emotional Versus Decisional Forgiveness and Reduced Unforgiveness. *Journal Behavior Med* 30 (4),291-30.
- Worthington,E.L.(2010). Forgiveness and Spirituality in Organizational Life:Theory, Status of Research and New Ideas for Discovery. *Journal of Management, Spirituality and Religion* 7 (1),119-134.
- Yehoshua.,& Chung,S.F. (2014). A Review of Psychodrama and Group Process. *InternationalJournal of Social Work and Human Service Practice* 1(2),105-114.

